

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umrah merupakan salah satu ibadah sunnah yang pelaksanaannya menyerupai ibadah haji, dengan rangkaian ritual seperti thawaf, sa'i, dan tahallul yang dilakukan setelah mengenakan ihram dari miqat.¹ Meskipun tidak bersifat wajib seperti ibadah haji, pelaksanaan umrah tetap memerlukan persiapan yang matang, baik dari sisi pengetahuan, fisik, dan mental. Hal ini penting agar ibadah yang dilaksanakan dapat berjalan dengan tertib dan sesuai tuntunan syariat.

Di Indonesia, jemaah umrah berasal dari berbagai latar belakang usia dan tingkat pendidikan, yang menyebabkan pemahaman mereka terhadap tata cara ibadah umrah berbeda-beda.² Dalam konteks ini, pelaksanaan manasik umrah menjadi hal yang sangat penting sebelum keberangkatan sebagai sarana pembekalan menyeluruh, mulai dari rukun, kewajiban, sunnah, hingga larangan dalam ibadah umrah, termasuk aspek teknis seperti thawaf, sa'i, dan tahallul. Lebih dari sekadar latihan teknis,

¹ Ade Dedi Rohayana dan Taufiqur Rohman, *Fiqh Ibadah: Suatu Pengantar* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hal. 140.

² Putri Farhana, "Efektivitas Peran Pembimbing Ibadah Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Kepuasan Jemaah PT. Mahabbatul Arafah Tour and Travel di Kota Tangerang" (bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/77601>.

manasik juga berfungsi sebagai pembinaan mental dan spiritual bagi jemaah.³

Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam Alquran Surah Al-Baqarah ayat 196:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya: “Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah Swt.”

Ayat ini menegaskan pentingnya kesempurnaan dalam pelaksanaan ibadah, yang hanya dapat dicapai melalui pembekalan yang matang dan pelaksanaan manasik yang terstruktur. Oleh karena itu, manasik umrah menjadi bagian strategis dalam memastikan jemaah mampu melaksanakan ibadah secara tertib, sah, dan sesuai tuntunan syariat. Dalam hal ini, biro travel umrah memegang peranan penting dalam merancang dan mengelola pelaksanaan manasik secara efektif dan sistematis.

Meskipun manasik umrah telah menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan ibadah umrah, kenyataannya di lapangan masih ditemukan berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadly Abdillah di PT. Kamil Wisata Mandiri mengungkapkan bahwa masih terdapat calon jemaah yang belum optimal dalam mengikuti pelaksanaan ibadah meskipun telah mengikuti manasik, yang salah satu

³ Uut Nur Laily dkk., “Bimbingan Manasik Untuk Meningkatkan Kesiapan Dan Penguatan Spiritual Calon Haji Dalam Meraih Kesempurnaan Ibadah,” *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 264–69, <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1471>.

penyebab utamanya adalah keterbatasan pendidikan dan pemahaman keagamaan.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manasik umrah belum sepenuhnya berjalan secara optimal dan masih memerlukan pengelolaan strategi yang lebih sistematis.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan manasik umrah kerap dijalankan secara formalitas, dengan waktu yang terbatas, materi yang umum, dan tanpa evaluasi terhadap pelaksanaannya. Metode yang digunakan pun sering bersifat satu arah, seperti ceramah, tanpa adanya praktik atau simulasi langsung. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengelolaan strategi yang terencana dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, agar manasik dapat berjalan secara efektif.

Manasik umrah bukan hanya kegiatan pembekalan ibadah, tetapi merupakan bagian penting dari sistem layanan yang membutuhkan pengelolaan strategis. Dalam praktiknya, keberhasilan pelaksanaan manasik sangat ditentukan oleh strategi manajemen yang digunakan oleh biro travel.⁵ Strategi manasik mencakup bagaimana penyusunan materi, pemilihan metode, pemateri, dan evaluasi efektivitas kegiatan. Dalam konteks manajemen strategi, pendekatan yang mencakup tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi sebagaimana dikemukakan oleh Fred R.

⁴ Muhammad Fadly Abdillah, "*Manajemen strategi pelaksanaan manasik Haji dan Umrah dalam meningkatkan kualitas jemaah : Penelitian di PT. Kamil Wisata Mandiri*" (other, UIN Sunan Gunung Djati, 2023), <https://digilib.uinsgd.ac.id/78788/>

⁵ Rizki Pebriani dkk., "*Strategi Manajemen Dalam Bentuk Pengembangan Pelayanan Travel Smarts Umroh Kota Palembang*," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 6 (2023): 6, <https://doi.org/10.56799/jim.v2i6.1558>.

David menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam pelaksanaan manasik umrah.

Namun demikian, berdasarkan penelusuran peneliti, penelitian akademik mengenai penerapan manajemen strategi dalam pelaksanaan manasik umrah masih terbatas, khususnya pada biro perjalanan umrah swasta. Padahal, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana suatu lembaga merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan manasik secara sistematis dan berkelanjutan.

Salah satu biro perjalanan yang dipilih sebagai objek penelitian adalah PT. Hikmah Rizquna Persada, sebuah perusahaan yang berfokus pada penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah dan haji khusus. Perusahaan ini memiliki jaringan kantor yang cukup luas, tidak hanya di wilayah Kalimantan Selatan tetapi juga merambah ke Kalimantan Tengah. Berdasarkan data internal, pada tahun 2023 travel ini telah memberangkatkan sebanyak 2.500 jemaah umrah. Angka tersebut mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024, dengan jumlah jemaah mencapai 6.500 orang. Sementara itu, dalam kurun waktu Januari hingga April 2025, jumlah jemaah yang telah diberangkatkan tercatat sebanyak 2.400 orang.⁶

Jumlah jemaah yang tinggi menunjukkan bahwa pelaksanaan manasik umrah di biro travel ini berlangsung secara intensif, sehingga

⁶ Noor Rahmatiah, "Wawancara dengan Agen Resmi PT. Hikmah Rizquna Persada," 3 Juni 2025.

membutuhkan pengelolaan strategi yang efektif agar kegiatan dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang baik dalam mengelola kegiatan manasik agar dapat berjalan secara terstruktur dan efektif. Berdasarkan wawancara awal dengan agen resmi PT. Hikmah Rizquna Persada, Hj. Noor Rahmatiah, S.Pd, diketahui bahwa evaluasi rutin dilakukan setiap bulan untuk meninjau pelaksanaan manasik, mengidentifikasi kendala, dan melakukan perbaikan. Hal ini menunjukkan adanya upaya pengelolaan yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan manasik.⁷

Keunikan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah yang dianalisis melalui tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi sebagaimana dikemukakan oleh Fred R. David. Kerangka tersebut digunakan untuk mengkaji secara khusus penerapan manajemen strategi pada biro perjalanan umrah swasta. Penelitian ini menganalisis bagaimana strategi tersebut dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam satu lembaga travel dengan jumlah jemaah yang besar dan cakupan wilayah lintas provinsi. Selain itu, penelitian ini mengkaji manasik umrah sebagai bagian dari sistem manajemen layanan dakwah.

Dengan demikian, perlu dilakukan kajian mengenai bagaimana manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah yang diterapkan oleh biro travel dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan

⁷ Rahmatiah, "Wawancara dengan Agen Resmi PT. Hikmah Rizquna Persada."

manasik secara sistematis. penelitian ini diperlukan untuk memahami proses pengelolaan manasik secara menyeluruh, sehingga dapat diketahui sejauh mana strategi yang diterapkan mampu menunjang efektivitas pelaksanaan manasik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang rinci tentang penerapan manajemen strategi dalam kegiatan manasik umrah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian yaitu, “**Manajemen Strategi Pelaksanaan Manasik Umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada.**”

B. Fokus Masalah

Bagaimana manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada.

D. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang manajemen dakwah, terutama yang berkaitan dengan manajemen strategi pelaksanaan

manasik umrah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi PT. Hikmah Rizquna Persada, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan pengelolaan strategi pelaksanaan manasik umrah. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkaji manajemen strategi dalam konteks penyelenggaraan ibadah umrah. Serta bagi masyarakat atau calon jemaah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan manasik umrah yang dikelola secara strategis.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi dapat diartikan sebagai seni dan ilmu yang digunakan organisasi dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan menilai keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸ Proses ini mencakup merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi sebuah keputusan tertentu.

⁸ Alexander Pock, *Strategic Management in Islamic Finance* (Virgiana: Springer Science & Business Media, 2007), 5.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan manajemen strategi adalah proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan manasik umrah yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis oleh biro perjalanan umrah.

2. Manasik Umrah

Manasik umrah merupakan kegiatan pembelajaran yang berisi peragaan tata cara pelaksanaan ibadah umrah sesuai dengan rukun, syarat, kewajiban, sunnah, serta larangan-larangan dalam pelaksanaannya. Dalam kegiatan ini, jemaah juga dibimbing untuk mempraktikkan tahapan ibadah seperti berihram, tawaf, sa'i, tahallul, dan rangkaian kegiatan ibadah lainnya melalui praktik simulasi yang menggambarkan kondisi di tanah suci.⁹

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan manasik umrah adalah kegiatan pembekalan yang diberikan kepada calon jemaah umrah sebelum keberangkatan ke tanah suci yang mencakup penjelasan serta praktik tata cara pelaksanaan ibadah umrah sesuai dengan rukun, syarat, dan ketentuan dalam syariat Islam.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Fadly Abdillah¹⁰ dengan judul “Manajemen Strategi Pelaksanaan Manasik Haji dan

⁹ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), 6.

¹⁰ Abdillah, “*Manajemen strategi pelaksanaan manasik Haji dan Umrah dalam meningkatkan kualitas jamaah.*”

Umrah dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah: Penelitian di PT. Kamil Wisata Mandiri” bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen strategi yang meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah guna meningkatkan kualitas jamaah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi pelaksanaan manasik haji dan umrah yang efektif dapat meningkatkan kualitas jamaah, yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman jamaah, kesiapan fisik dan mental, serta dukungan dari pihak travel melalui berbagai program pembinaan yang diberikan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian manajemen strategi dalam pelaksanaan manasik pada biro perjalanan ibadah serta penggunaan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian sebelumnya membahas manajemen strategi pelaksanaan manasik haji dan umrah dalam meningkatkan kualitas jamaah, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen strategi manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Tun Sholeha Ritonga dengan judul “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Jumlah

Jemaah Umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirok”¹¹ tahun 2024 bertujuan untuk menganalisis manajemen strategi, strategi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan jumlah jemaah umrah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, serta promosi secara langsung maupun tidak langsung. Faktor pendukungnya adalah legalitas resmi, pembimbing berpengalaman, serta pelaksanaan manasik sebelum keberangkatan, sedangkan faktor penghambatnya adalah tingginya persaingan antar travel. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian manajemen strategi pada biro travel umrah, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan jumlah jemaah umrah, sementara penelitian ini berfokus pada manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah yang meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Hariatini dengan judul “Manajemen Bimbingan Manasik Umrah di PT. Salfany Safanusa

¹¹ Annisa Tun Sholeha Ritonga, “*Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah Umrah Pada Aet Travel International Kecamatan Sapirok*” (undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024), <https://etd.uinsyahada.ac.id/12200/>.

Banjarmasin” tahun 2022¹² bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi dan unsur manajemen dalam bimbingan manasik umrah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bimbingan telah diterapkan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, namun pelaksanaannya belum optimal karena bimbingan hanya dilakukan satu kali secara tatap muka sebelum keberangkatan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian manajemen dalam pelaksanaan manasik umrah, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian sebelumnya menitikberatkan pada fungsi dan unsur manajemen, sementara penelitian ini berfokus pada manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah yang meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siella Yaulin¹³ berjudul “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pemahaman Manasik Haji pada Jamaah di KBIH Al-Musafir Lampung” memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji penerapan manajemen strategi dalam kegiatan bimbingan ibadah dengan

¹² Rina Hariatini, “*Manajemen Bimbingan Manasik Umrah di PT. Salfany Safanusa Banjarmasin*,” *Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 24 Juli 2025, <https://idr.uin-antasari.ac.id/29919/>.

¹³ Yaulin Siella, “*Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pemahaman Manasik Haji Pada Jama'ah Di Kbih Al-Musafir Lampung*” (Undergraduate, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022), <https://repository.radenintan.ac.id/17586/>.

pendekatan kualitatif, serta menganalisis tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada manasik haji di lembaga KBIH dengan tujuan meningkatkan pemahaman jamaah, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen strategi manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada sebagai perusahaan travel umrah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji manajemen strategi dalam konteks pelaksanaan manasik umrah pada lembaga penyelenggara perjalanan ibadah umrah.

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meko Susanto dan Hidayat¹⁴ dengan judul “Strategi Manajemen Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Bagi Jamaah Haji di KBIHU Multazam Palembang”, memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas penerapan manajemen strategi dalam kegiatan manasik serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bimbingan ibadah. Perbedaannya, penelitian terdahulu dilakukan pada KBIHU Multazam Palembang dengan fokus pada strategi manajemen manasik haji dalam meningkatkan kualitas keagamaan jamaah haji, sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Hikmah Rizquna Persada dengan fokus pada manajemen strategi manasik umrah. Dengan demikian, penelitian ini

¹⁴ Meko Susanto dan Hidayat Hidayat, “*Strategi Manajemen Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Bagi Jamaah Haji Di KBIHU Multazam Palembang*,” *Social Science and Contemporary Issues Journal* (Palembang) 3, no. 4 (2026): 1–10.

memiliki kebaruan pada objek penelitian serta konteks pelaksanaan manasik yang berorientasi pada layanan ibadah umrah.

G. Sistematika Penulisan

Bagian ini memaparkan sistematika penulisan yang berperan sebagai pedoman sekaligus memperjelas arah dan tujuan penelitian secara runtut dan detail. Penulisan dibagi ke dalam beberapa bab, yang masing-masing terdiri dari sejumlah sub bab. Adapun susunan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan masalah, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II: Kajian teori, bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta dasar-dasar konseptual yang mendukung analisis dalam penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian, bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta cara untuk menguji keabsahan data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data lapangan dan pembahasannya yang dikaitkan dengan teori-teori pada bab sebelumnya.

BAB V: Penutup, kesimpulan dan saran, bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi pihak terkait serta arah penelitian selanjutnya.